



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**PERAN PEMANGKU ADAT DAYAK
DALAM MEMBANGUN BUDAYA DAMAI DI KABUPATEN
SINTANG KALIMANTAN BARAT**

**AGUSTINUS XAVERIUS BAHANG
120180303002**




**Tesis Yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan**

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

**BOGOR
2020**




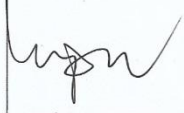

!!

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

<p>Nama : Agustinus Xaverius Bahang NIM : 120180303002 Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik Fakultas : Keamanan Nasional Judul Tesis : Peran Pemangku Adat Dayak Dalam Membangun Budaya Damai di Kabupaten Sintang Kalimantan Barat</p>	
<p>Pembimbing I,</p>  <p>Prof. Dadang Gunawan, M.Eng Tanggal : 22 Januari 2020</p>	<p>Pembimbing II,</p>  <p>Dr. Bambang Wahyudi, MM, M.Si Tanggal : 22 Januari 2020</p>
<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Keamanan Nasional</p>  <p>Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT Laksamana Muda TNI Tanggal : 22 Januari 2020</p>	

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Agustinus Xaverius Bahang
 NIM : 120180303002
 Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
 Fakultas : Keamanan Nasional
 Judul Tesis : Peran Pemangku Adat Dayak Dalam Membangun
 Budaya Damai Di Kabupaten Sintang Kalimantan Barat

No	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Pembimbing I: Prof. Dadang Gunawan M.Eng.		31/01/2020
2.	Pembimbing II: Dr. Bambang Wahyudi MM., M.Si		30/01/2020
3.	Penguji I: Dr. Puguh Santoso SH., M.Sc Mayjen TNI (Purn)		29/01/2020
4.	Penguji II: Dr. Lukas Parmadi, SH., MM Marsma TNI (Purn)		29/01/2020
5.	Penguji III: Dr. Achmed Sukendro, SH., M.Si Letkol CKM		29/01/2020

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Bogor, 24 Januari 2020



Agustinus Xaverius Bahang

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penyusunan tesis dengan judul: “Peran Pemangku Adat Dayak Dalam Membangun Budaya Damai di Kabupaten Sintang Kalimantan Barat”, dapat diselesaikan.

Penyusunan tesis ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Universitas Pertahanan.

Penyusunan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Letnan Jenderal TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP.,M.AP, selaku Rektor Universitas Pertahanan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti, menimba ilmu di Kampus Bela Negara Universitas Pertahanan.
2. Laksamana Muda TNI Dr. Siswo Sumantri, S.T.,M.MT, selaku Dekan Fakultas Keamanan Nasional yang telah memberikan arahan dan pelayanan terbaik kepada peneliti selama proses perkuliahan.
3. Kolonel Laut (E) Agus Ardiyanto, S.T.,M.M selaku Sesprodi Damai dan Resolusi Konflik yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
4. Prof. Dadang Gunawan M.Eng dan Dr. Bambang Wahyudi M.M, M.Si, Sebagai pembimbing pertama dan pembimbing kedua sehingga peneliti mampu menyelesaikan proses penelitian ini dengan maksimal.
5. Bapak Uskup Sintang Mgr. Samuel Oton Sidin dan Komunitas Unio Keuskupan Sintang yang memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Pertahanan

6. Umat Katolik Gereja Kristus Raja, Kawasan IPSC – PMPP TNI, atas pelayanan dan sukacitaselama peneliti melakukan Pendidikan.
7. Seluruh Mahasiswa Universitas Pertahanan cohort 10, rekan-rekan Program Studi Damai dan Resolusi Konflik cohort 7, atas persaudaraan selama pendidikan di Universitas Pertahanan sebagai Kampus Bela Negara.
8. Seluruh Narasumber penelitian di Sintang dan Pontianak, Danrem 121 Alambanawai, Bupati Sintang, Ketua DPRD Sintang, Ketua Dewan Adat Dayak Sintang, Wakapolres Sintang, Kepala Bidang Kesbangpol Sintang, Temenggung Kabupaten Sintang, Institut Dayakologi Pontianak, Prof. Dr. YC. Tambun Anyang, Temenggung-temenggung Suku Desa dan Masyarakat Adt Suku Desa, serta semua pihak yang tak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan Tesis ini.
9. Pemangku Adat Dayak Kabupaten Sintang yang mempertahankan norma adat dalam membangun budaya damai.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan-kebaikan berbagai pihak atas bantuannya.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih kurang sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi menunjang kesempurnaan penelitian ini.

Akhirnya, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pertahanan dan bermanfaat bagi Masyarakat adat Dayak dalam mewujudkan budaya damai di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

Bogor, Januari 2020

Agustinus Xaverius Bahang

ABSTRAK

PERAN PEMANGKU ADAT DAYAK DALAM MEMBANGUN BUDAYA DAMAI DI KABUPATEN SINTANG KALIMANTAN BARAT

AGUSTINUS XAVERIUS BAHANG

Masyarakat Dayak hidup dalam tradisi adat yang kuat. Komunitas ini memiliki pemangku adat yang berperan untuk menjaga dan melestarikan adat istiadat. Melalui mekanisme adat pemangku adat membangun budaya damai. Persoalan peran ini berhadapan dengan tantangan kompleksitas masalah, kapasitas pemangku adat dan mekanisme adat bukan merupakan ultimum remidium. Tujuan penulisan ini adalah menganalisis peran pemangku adat dalam membangun budaya damai dan bagaimana mekanisme adat membangun budaya damai pada masyarakat adat Dayak Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. Data primer diperoleh dari informan melalui wawancara dengan orang-orang yang ditentukan dan didukung oleh data sekunder. Selanjutnya peneliti menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif untuk membahas penelitian ini. Peneliti menganalisis dengan teori peran, teori budaya damai dari Johan Galtung, teori modal sosial, dan teori problem solving and decision making, dari para ahli, serta pendekatan dengan konsep pertahanan negara Eben A. Weitzman dan Patricia Flynn Weitzman serta konsep Pertahanan Negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemangku adat Dayak berperan dalam membangun budaya damai. Implementasi peran melalui mekanisme adat, mencegah terjadinya konflik dan menyelesaikan konflik pada masyarakat adat. Peran tersebut ditunjukkan dengan membangun dasar yang kuat bagi peran pemangku adat dan melakukan mekanisme adat yaitu peradilan adat dalam membangun budaya damai. Kesimpulannya adalah pemangku adat berperan penting dalam membangun budaya damai dan mekanisme adat Dayak melalui peradilan adat efektif membangun budaya damai.

Kata kunci: Peran Pemangku Adat, Mekanisme Adat, Budaya Damai

ABSTRACT

THE ROLE OF ADAT DAYAK STAKEHOLDER IN BUILDING A PEACEFUL CULTURE IN SINTANG REGENCY WEST KALIMANTAN

AGUSTINUS XAVERIUS BAHANG

Dayak people live in a strong customary tradition. This Community has a traditional adat holders which play a role to protect and preserve customs . Through the customary mechanisms of indigenous stakeholders build a peaceful culture. The issue of this role is faced with the challenge of problem complexity, stakeholder capacity and customary mechanism is not an ultimatum. The purpose of this writing is to analyse the role of indigenous stakeholders in establishing a peaceful culture and how the customary mechanisms to build a peaceful culture on the indigenous Dayak district of Sintang West Kalimantan. Primary data is obtained from informant through interviews with people who are determined and supported by secondary data. Further researchers use qualitative methods with descriptive analysis to discuss this research. Researchers analyzed the role theory, the peaceful cultural theory of Johan Galtung, social capital theory, and the theory of problem solving and decision making, from the experts, as well as approach with the concept of the state defense of Eben A. Weitzman and Patricia Flynn Weitzman as well as the concept of State defense. The results showed that Dayak customary stakeholders were instrumental in establishing a peaceful culture. Implementation of the role through customary mechanisms, preventing conflicts and resolving conflicts in indigenous peoples. The role is demonstrated by establishing a solid foundation for the role of indigenous stakeholders and conducting indigenous mechanisms that are customary judiciary in establishing peaceful cultures. In conclusion, the indigenous stakeholders play an important role in establishing a peaceful culture and the indigenous mechanisms of Dayak through the customary judiciary effectively build a peaceful culture.

Keywords: the role of adat holders, adat mechanism, peaceful culture

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISIONALITAS	ii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Peran	11
2.1.2 Teori Budaya Damai	17
2.1.3 Teori Modal Sosial	20
2.1.4 Teori Problem Solving and Decision Making	24
2.1.5 Konsep Pertahanan Negara	29
2.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	33
2.3 Kerangka Pemikiran	35
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Metode dan Desain Penelitian	38
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.2.1 Tempat Penelitian	38
3.2.2 Waktu Penelitian	39
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	41

3.3.1 Subjek Penelitian.....	41
3.3.2 Objek Penelitian	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.4.1 Observasi	42
3.4.2 Wawancara	42
3.4.3 Studi Literatur	43
3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data	43
3.6 Teknik Analisis Data	43
BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMABAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.1.1 Kabupaten Sintang.....	45
4.1.2 Data Kependudukan Kabupaten Sintang.....	49
4.1.3. Suku Dayak Di Kalimantan	51
4.1.3.1 Suku Dayak Di Kalimantan Barat	53
4.1.3.2 Suku Dayak Di Kabupaten Sintang.....	55
4.1.4 Sistem Kepercayaan Masyarakat Adat Suku Dayak.....	57
4.2 Analisis Data dan Interpretasi Hasil.....	58
4.2.1 Peran Pemangku Adat Dalam Membangun Budaya Damai	58
4.2.2 Mekanisme Adat Dalam Membangun Budaya Damai.....	74
4.3 Pembahasan	89
4.3.1 Peran Pemangku Adat Dalam Membangun Budaya Damai	89
4.3.2 Mekanisme Adat Dalam Membangun Budaya Damai.....	95
BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Rekomendasi	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : The Extended Concept of Violence and Peace Johan Galtung.....	19
Gambar 2 : PSDM Eben Weitzman dan Patricia Weitzman.....	28
Gambar 3 : Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 4 : Peta Kabupaten Sintang.....	46
Gambar 5 : Penyebaran Suku Dayak Di Kalimantan Barat.....	54
Gambar 6 : Tempayan, Wadah Tuak, Minuman Tradisional Dayak	68
Gambar 7 : Simbol Peradilan Dayak	75
Gambar 8 : Rumah Betang Suku Adat Desa.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	33
Tabel 2 : Uraian Kegiatan Penelitian	40
Tabel 3: Luas Wilayah Administrasi Kecamatan Kabupaten Sintang	48
Tabel 4: Penduduk Kabupaten Sintang Menurut Jenis Kelamin 2018.....	49
Tabel 5 : Penduduk Sintang Menurut Agama 2018.....	50
Tabel 6 : Penyebaran Suku Dayak di Kabupaten Sintang Berdasarkan Wilayah Kecamatan	55